

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejalan dengan kemajuan zaman perubahan yang paling jelas dalam cara beraktivitas masyarakat telah berubah karena kemajuan teknologi informasi. Berbagai aspek kehidupan manusia telah dipengaruhi oleh adopsi teknologi, termasuk sosial, ekonomi, politik, hukum, dan lain-lain. Pola digital yang berbasis komputer mengubah cara kerja manusia, yang pada awalnya dilakukan secara manual dan berbasis fisik. Digitalisasi dapat ditemukan di banyak tempat, baik sektor publik dan swasta (Syarifuddin, 2020).

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran organisasi, banyak faktor yang berperan. Di antaranya, kualitas sumber daya manusia menjadi hal yang terpenting, sebagaimana dibuktikan oleh kinerja karyawan. Secara etimologis, konsep kinerja berasal dari pengertian pekerjaan atau pelaksanaan. Kasmir (2016) berpendapat bahwa kinerja karyawan terkait dengan hasil dan perilaku kerja, yang mencerminkan kemampuan individu untuk menyelesaikan tugas sekaligus memenuhi harapan yang ditetapkan dalam jangka waktu tertentu. Sebagaimana dikemukakan oleh Priansa (2017), kinerja karyawan mencerminkan kapasitas untuk melaksanakan tugas, yang menghasilkan hasil atau prestasi nyata yang direalisasikan oleh individu saat melaksanakan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan atau organisasi.

Sebagaimana dikemukakan oleh Mangkunegara (2017), istilah kinerja berasal dari ungkapan *job performance*, yang berkaitan dengan hasil nyata yang dicapai oleh seorang individu. Istilah ini mengacu pada kualitas yang terpuji dan kuantitas hasil yang substansial yang dihasilkan oleh karyawan saat mereka melaksanakan tugas yang diberikan kepada mereka. Untuk mencapai hasil yang optimal, salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan memanfaatkan teknologi di samping komunikasi, yang biasa disebut sebagai digitalisasi. Kinerja mencakup serangkaian proses atau hasil yang dihasilkan oleh individu melalui berbagai aspek, yang memerlukan perkembangan melalui beberapa tahap untuk mencapainya dan

bercita-cita ke arah itu. Untuk meningkatkan kinerja, seseorang harus terlibat dalam refleksi dan perbaikan diri. Maka dari itu, kinerja adalah komponen penting yang berkontribusi pada perkembangan sebuah organisasi, karena kinerja menunjukkan bagaimana organisasi tersebut beroperasi, apakah maju atau hanya bergerak ditempat saja. Kinerja seorang karyawan dipengaruhi oleh tiga elemen utama, yaitu motivasi, kepuasan terhadap tugas, dan konsisten dalam menjalani pekerjaan, yang merupakan faktor krusial dalam sebuah organisasi (N. Susanto, 2019). Suatu Organisasi harus menggunakan pendekatan perubahan untuk meningkatkan prestasi pegawai. Ini juga berdampak pada sumber daya manusia dan suasana kerja yang akan secara langsung mempengaruhi kinerja pegawai.

Transformasi digital telah dimulai dan didorong oleh kemajuan teknologi yang pesat. Digitalisasi adalah salah satu elemen utama untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi suatu organisasi adalah dengan mengembang infrastruktur teknologi digital seperti sensor jarak jauh, mesin cerdas, data besar, dan komunikasi waktu nyata dalam rangka meningkatkan efisiensi proses, kualitas produk dan layanan, serta pengoptimalan penggunaan sumber daya. Hal ini akan membantu mengurangi waktu, mempercepat tahapan, membangun prosedur yang lebih optimal meningkatkan rasa puas terhadap pelayanan yang diterima. Transformasi digital adalah kata yang mencakup banyak hal yang menunjukkan kemampuan suatu organisasi dalam memanfaatkan teknologi digital yang tersedia guna meningkatkan dan efisiensi dalam aktivitas internal serta penawaran kepada pasar eksternal. Disektor publik, transformasi digital telah menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas layanan dan kinerja pegawai.

Menurut Mergel et al., (2019), transformasi digital adalah suatu pendekatan menyeluruh untuk memperbarui proses dan layanan utama yang mengutamakan pemenuhan keinginan pengguna, menciptakan dasar dalam penyajian layanan dan mendirikan tipe hubungan yang berbeda. Proses transformasi digital mencakup efek sinergis yang berasal dari beragam inovasi dan teknologi digital. Evolusi ini memperkenalkan struktur, praktik, nilai, regulasi, dan kepercayaan baru, sehingga mendorong perubahan potensial yang dapat menggantikan atau meningkatkan kerangka kerja yang ada dalam organisasi, ekosistem, dan industri. (Westerman et

al., 2014). Untuk memenuhi harapan masyarakat mengenai kapasitas pemerintah dalam memberikan layanan yang cepat dan berkualitas tinggi, penyesuaian harus dilakukan terhadap pedoman operasional untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pemberian layanan publik. Hal ini dilakukan demi mencapai tujuan, termasuk peningkatan transparansi dan kepuasan masyarakat. Dengan adanya pengisian kuesioner kepuasan Masyarakat di *website siputri* Kabupaten Ogan Komereng Ilir bisa menunjukkan keterlibatan pegawai dengan masyarakat terhadap kinerja pegawai.

Keterlibatan pegawai secara aktif dalam proses transformasi digital mulai dari diri sendiri dan secara sistem dibidang tempat bekerja akan cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik, karena mereka merasa memiliki peran dalam perubahan tersebut dan lebih termotivasi untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi (Hizam et al ,2023). Dengan demikian optimalisasi kinerja yang melibatkan peran transformasi digital bagi pegawai dapat tercapai. Organisasi perlu memahami dan mengintegrasikan kedua faktor ini dalam strategi manajemen mereka untuk membangun suasana kerja yang efisien, kreatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan. Dari berbagai penelitian yang ada, terlihat jelas bahwa kombinasi antara transformasi digital dan keterlibatan pegawai memengaruhi peningkatan kinerja pegawai.

Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki fungsi yang sangat krusial dalam mendorong perkembangan ekonomi berbasis agrikultur. Kabupaten Ogan Komering Ilir dikenal sebagai salah satu penghasil komoditas perkebunan seperti kelapa sawit, karet, dan juga memiliki sektor peternakan yang cukup berkembang. Namun, dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi, dinas ini harus beradaptasi dengan mengintegrasikan teknologi digital dalam pengelolaan dan pelayanan publik, baik dalam hal penyuluhan, administrasi, pengelolaan data, maupun layanan kepada petani dan peternak (Yusuf & Rahmat, 2021). Dinas ini dalam melaksanakan tugas dan perannya sangat dipengaruhi oleh kinerja pegawai, yang dinilai berdasarkan seberapa baik, cepat, dan produktif mereka dalam menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan pelayanan publik (Suwignyo, 2020).

Transformasi digital dalam lingkup Dinas Perkebunan dan Peternakan tidak hanya melibatkan penerapan perangkat teknologi seperti sistem informasi manajemen, aplikasi digital untuk pemetaan lahan, atau platform komunikasi, tetapi juga perubahan dalam budaya kerja organisasi (Firdaus, 2022). Penerapan teknologi ini diharapkan dapat mempercepat urusan administrasi, memudahkan akses informasi untuk masyarakat, serta meningkatkan akurasi data dalam pengambilan keputusan. Selain itu, integrasi digital juga memungkinkan adanya transparansi dalam pengelolaan sumber daya, sehingga kinerja pegawai dapat lebih terukur dan terstandarisasi (Hartanto, 2023). Kinerja pegawai memiliki hubungan positif dengan keberhasilan transformasi digital. Transformasi digital diharapkan dapat membawa perubahan terhadap kinerja dan keterlibatan pegawai di instansi tersebut. Dengan demikian pekerjaan dalam bidang administrasi dapat dilakukan dengan optimal. Selain penunjang kinerja pegawai transformasi digital juga diharapkan bisa mejadi teknologi untuk mengamankan data dan aset di suatu pemerintah terkhusus di kantor Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja instansi pemerintahan daerah adalah pemanfaat teknologi informasi. Adopsi aplikasi digital yang mempermudah layanan publik dapat meningkatkan efisiensi pegawai dalam melayani Masyarakat. Pegawai perlu memahami bagaimana teknologi dapat mempermudah pekerjaan, sehingga pegawai lebih termotivasi untuk menggunakannya dengan membangun budaya digital dengan mendorong komunikasi berbasis teknologi dan penggunaan sistem digital dalam keseharian kerja. Pegawai yang aktif terlibat dalam implementasi teknologi baru cenderung lebih adaptif terhadap perubahan dan mampu meningkatkan efisiensi kerja. Keterlibatan ini dapat diperkuat melalui pelatihan yang berkelanjutan, komunikasi yang efektif, serta pemberian insentif bagi pegawai yang berkontribusi dalam digitalisasi. Dengan partisipasi yang tinggi, pegawai dapat menjadi agen perubahan yang mendorong keberhasilan transformasi digital dalam organisasi.

Berdasarkan dari hasil interview dan pengamatan yang telah dilakukan di Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir terdapat beberapa fenomena yang terjadi dalam ketelibatan pegawai seperti, pegawai yang

bekerja disana mengatakan bahwa adanya pendorong mereka bekerja sebagai aparatur sipil negara, hal ini menandakan bahwa tidak adanya dorongan dalam diri misalkan kemauan meningkatkan prestasi dalam bekerja. Tentunya hal ini dapat menjadi pengahambat bagi terwujudnya proses kinerja dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan. Selain itu juga keterlibatan pegawai dilihat dari pegawai yang menggunakan metode E-Office dalam penanda tangan surat menyurat oleh pimpinan dilakukan secara elektorik. Hal tersebut dapat dijangkau dari mana saja. Dengan demikian pekerjaan dalam bidang admisnistrasi dapat di lakukan dengan optimal. Namun, ada juga tantangan yang dapat menjadi faktor penghambat keberhasilannya dari penggunaan E-Offie.

Salah satu faktor utama yang menghambat penggunaan E-Office adalah kurang pahamnya pegawai terhadap penggunaan E-Office. Banyak pegawai mengalami kesulitan dalam mengadopsi teknologi baru karena budaya kerja yang masih konvensional. Kurangnya pemahaman dan keterampilan digital di kalangan pegawai juga menjadi kendala. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam sektor dibidang teknologi informasi sering kali memperlambat proses adopsi digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak transformasi digital dan pelibatan pegawai dalam kinerja Dinas Perkebunan dan Peternakan di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui sejauh mana adopsi teknologi digital dan pelibatan pegawai dalam meningkatkan kinerja pelayanan kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi selama proses transformasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang penggunaan teknologi yang efektif dalam strategi pembangunan sektor publik, khususnya di instansi yang bergerak di bidang pertanian dan peternakan.

Berdasarkan konteks yang diberikan, permasalahan yang telah diutarakan sebelumnya atau latar belakang mendasar yang melatarbelakanginya, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Transfomasi digital dan Keterlibatan Pegawai terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Perkebunan

dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir” dituangkan dalam karya ilmiah berbentuk skripsi ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah transformasi digital berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Apakah keterlibatan pegawai berpengaruh terhadap kinerja di Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
3. Apakah transformasi digital dan keterlibatan pegawai berpengaruh terhadap kinerja di Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penyelidikan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak transformasi digital terhadap kinerja pegawai di lingkungan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten OKI.
2. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pegawai dan kinerja pegawai di Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten OKI.
3. Untuk mengetahui pengaruh transformasi digital dan keterlibatan pegawai di Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten OKI.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Teoritis:** Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh transformasi digital dan keterlibatan pegawai terhadap kinerja.
2. **Praktis:** Memberikan rekomendasi bagi Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam penerapan transformasi digital dan keterlibatan pegawai untuk meningkatkan kinerja pegawai.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran yang terstruktur mengenai penelitian ini. Dengan merencanakan dan mengatur

pembahasan yang terkait dengan masalah, kita dapat mencapai dialog yang lebih teratur dan terarah. Pendekatan ini akan memudahkan pemahaman yang ringkas mengenai penelitian ini. Sistematika penulisan akan dibagi menjadi beberapa bab, sebagai berikut:

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, saya akan memaparkan latar belakang, mengklarifikasi masalah, menguraikan tujuan, membahas manfaat penelitian, dan merinci pendekatan sistematis dalam penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini, kita akan mendalami teori seputar kinerja, transformasi digital, dan keterlibatan karyawan. Pengaruh teori terhadap transformasi digital dalam kaitannya dengan kinerja karyawan, serta keterlibatan peran klerikal dalam meningkatkan hasil kerja karyawan, telah dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. struktur konseptual, refleksi, dan proposisi.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan konsep studi objek. Variabel operasional, klasifikasinya, dan asal-usulnya. pengumpulan teknik untuk data. populasi dan contoh, pemeriksaan metode.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir, penulis akan menarik beberapa kesimpulan dan menawarkan saran berdasarkan hasil yang diperoleh dan diantisipasi, yang dapat menguntungkan bagi manajemen dan sektor pendidikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

